

KATALOG

PAMERAN LUKISAN

Ekspresi Goresan Cat di Kanvas



EHIPASSIKO
FOUNDATION



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, YOUTH DAN
KEBUDAYAAN
RIKOT DAN TRANSGLOBE



Pekan
Kebudayaan
Nasional



museum
di hatiku



MUSEUM
BASOEKI
ABDULLAH

Sambutan Kepala Museum Basoeki Abdullah



Assalaamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh

Salam Museum Dihatiku dan Salam Budaya

Eksistensi Museum Basoeki Abdullah, tentunya tak pernah lepas dari sosok pelukis kebanggaan Indonesia, Basoeki Abdullah, yang telah mewasiatkan rumah, sejumlah karya lukis dan koleksi pribadinya untuk dijadikan museum yang dikelola oleh negara. Sebagai sebuah satuan kerja dibawah lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Museum Basoeki Abdullah senantiasa turut melayani dan bekerjasama bersama masyarakat dengan menggelar pameran, seminar, kajian penelitian, lomba, dan workshop, serta menerbitkan bermacam bentuk publikasi berupa katalog, biografi, kumpulan artikel, dan hasil kajian atau penelitian dari serangkaian kegiatan lainnya.

Museum Basoeki Abdullah menyambut baik kerjasama yang terjalin antara Museum Basoeki Abdullah dengan beberapa seniman untuk mengadakan Pameran Bersama maupun Tunggal di Museum Basoeki Abdullah, sebagai bentuk pertanggung jawaban para seniman kepada masyarakat atas karyanya dan demi melanjutkan tongkat estafet para Maestro Indonesai terdahulunya, dengan demikian dunia Seni Rupa di Indonesia akan terus terjaga dan dapat melahirkan seniman-seniman muda yang berbakat dan bisa mengharumkan nama bangsa dikancah Internasional.

Untuk kesempatan kali ini Museum Basoeki Abdullah memberikan kesempatan kepada Kinkin si Pelukis Cat Air untuk dapat mengadakan Pameran Tunggalnya di Museum Basoeki Abdullah. Semoga Pameran Ekspresi Goresan Cat Air Kinkin ini dapat memberikan sedikit Kontribusi bagi Dunia Seni Rupa Indonesia khususnya dan Dunia Internasional pada umumnya. Dan dengan diadakannya WORKSHOP GRATIS selama pameran berlangsung, semoga bisa dimanfaatkan oleh para pemula, pelajar dan masyarakat umum, untuk dapat menimba ilmu sket maupun melukis cat air dari Kinkin. Selamat berpameran , Salam Museum Dihatiku dan Salam Budaya.

Wassalaamualaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh.

Jakarta, 01 November 2021

Kepala Museum Basoeki Abdullah

Dra. Maeva Salmah, M.Si

NIP.1964405081988032002



Segores Cat Air

Sungguh kehormatan besar bahwasanya saya diminta oleh sahabat saya, Kin Kin, untuk membuka pameran tunggal lukisan "Ekspresi Goresan Cat Air Kin Kin".

Cat air adalah salah satu media lukis tertua di dunia, mungkin berasal dari lukisan gua di Eropa pada Zaman Paleolitikum, 600 ribu tahun silam. Cat air juga telah digunakan untuk ilustrasi manuskrip sejak Zaman Mesir Kuno. Namun, sejarah cat air sebagai media seni dimulai pada Zaman Renaisans, abad ke-15.

Dalam lukisan Tiongkok, Korea, dan Jepang, cat air telah menjadi media yang dominan, seringnya dalam monokrom. India dan Afrika juga memiliki tradisi cat air yang panjang. Di Myanmar, anak-anak mulai belajar melukis dengan cat air, yang relatif ekonomis, dan terus memperdalam keterampilan. Tak heran jika Myanmar melahirkan banyak artis akuarel kelas dunia.

Cat air adalah media favorit saya sebagai pengagum lukisan. Mengapa? Cat air adalah media yang bersahabat bagi pemula, sekaligus paling menantang kepakaran. Media ini juga merepresentasikan Falsafah Air mengenai Kerendahan Hati (air mengalir ke tempat rendah) dan Keluwesan (air menyesuaikan dengan sekitar).

Dari ratusan pelukis yang karyanya pernah saya koleksi, paling banyak adalah karya Kin Kin, lebih dari 100. Bagi saya, Kin Kin bukan hanya aset nasional, melainkan sangat kompetitif untuk Go Global.

Kin, dalam bahasa Inggris berarti "kerabat"; dalam bahasa Jepang berarti "emas". Makna adalah doa. Semoga pameran solo dan lokakarya ini mempererat kekerabatan kita dan membawa masa keemasan bagi kita semua.

Terima kasih atas fasilitasi dari Museum Basoeki Abdullah sehingga pameran ini bisa kita syukuri bersama. Penghargaan kami haturkan kepada segenap perupa, penghimpun, dan pecinta seni yang terus membuat dunia ini lebih berwarna. You make my world more colourful!

Salam Kebajikan,

Handaka Vijjānanda

Pendiri Ehipassiko Foundation

Presdir Indomedica Co. Ltd., Myanmar



Ekspresi Yang Berhasil

Diajang Ancol Art Festival beberapa tahun silam saya teringat seseorang memotretku dengan menggunakan telpon androidnya, lalu dengan runcing pensil 3B berwarna biru tangannya menari-nari diatas kertas Canson berukuran A3, hanya hitungan beberapa menit sketsa wajahku sudah selesai. Dia mengatakan buat contoh mendatangkan tamu ditengah keramaian festival jadi di lamlain, rupanya fotoku dari hasil jepretan androidnya dijadikan model lukisannya. Di tengah hiruk pikuk itupun dia terus memperlihatkan melukis dengan tehnik dan media cat air, sambil sesekali menyapa tamu dan ngobrol bersama kawan-kawan seniman lain. Dari situ ada beberapa tamunya yang berminat di sket wajahnya. Kemahirannya menangkap obyek dan proporsi lalu menjelma sebuah lukisan atau sket diatas kertas dengan cepat menjadi kelebihannya. Goresan-goresan hitam pensil dan carcolnya diatas kertas adalah sebuah jejak pertanda bahwa kepiawaiannya adalah sebuah proses yang tidak sebentar, proses yang cukup lama dan intensitas yang terjaga. Dialah Kinkin seorang pelukis cat air yang Pendidikan terakhirnya Sarjana Pendidikan seni rupa UNJ (Universitas Negeri Jakarta). Semenjak saya memiliki karya potret diri dari hasil on the spot itulah secara pribadi mengamati perjalanannya menggeluti seni Lukis dengan media cat air.

Baru belakangan ini saya tau bahwa Kinkin berasal dari Subang Jawa Barat. Dari susunan huruf namanya *Kinkin* terasa sekali lafal kata itu bukanlah dari Jawa barat melainkan dari Jepang. Nama Kinkin ini di Jepang sepengetahuan saya bisa di gunakan nama laki laki atau Wanita, arti dari nama Kinkin ini dari Bahasa Jepang adalah Emas atau keemasan. Saya tidak tahu apakah ada cerita masa kecilnya sehingga diberi nama kinkin oleh orang tuanya , dan tidak menyadari bahwa kalimat nama itu adalah berasal dari Jepang atau juga bahasa Skotlandia yang berarti *ditepi tebing*. Tapi di Wikipedia juga menuliskan Kinkin adalah nama sebuah kota di *Queensland, Australia*. Perlu diapresiasi orang tuanya sebab nama dengan kalimat Kinkin simple dan bagus sekali .

Bahasa Ekspresi Kinkin

A

Seni adalah "ekspresi yang berhasil" atau ekspresi yang sejati, jika tidak berhasil maka tidak dapat di katakan seni, demikian ungkapan Benedetto Croce (1866-1952). *Teori Estetika Sebagai Ilmu Tentang Ekspresi dan Linguistik Umum*. Cukup relevan ekspresi karya-karya yang dihasilkan Kinkin dengan media kertas dan cat air ini. Sebuah potret wajah hasil dari teknologi fotografi di cetak pada kertas tertentu lalu di bingkai sebagai pemanis untuk dipajang di dinding pemiliknya saya rasa semua itu sudah menjadi pemandangan yang wajar pada umumnya, orang awam yang tidak memahami seni itu apa dan, ya- seperti itu adanya. Namun ketika foto itu di lukis oleh seorang seniman tentunya memiliki kualitas nilai yang berbeda baik secara estetika ataupun secara fungsional sebagai barang pajang.



Basoeki Abdullah 38x56cm, Cat air diatas kertas 2021

Seperti lukisan terbarunya kinkin potret Maestro Basoeki Abdullah, garis sket dan lelehan khas cat air dan sapuan kuas yang lembut menjadi capaian citra ekspresi yang ingin dicapainya. Potret Basoeki Abdullah memang biasa saja hasil dari seniman fotografi, namun buat seniman Lukis ketika meminjam obyek foto itu maka semua akan mengalami perubahan secara keseluruhan baik komposisi, warna, proporsi, juga yang terpenting adalah ekspresi jelas berbeda. Walau obyek centernya adalah Basoeki Abdullah namun Ketika seniman berekspresi menggunakan media dan tehnik yang berbeda tentunya semua akan berbeda juga hasilnya. Ada alasan Kinkin kenapa melukis maestro Basoeki Abdullah tentunya bukan hanya sekali saja dalam pameran tunggalnya di Musium Basoeki Abdullah ini, tentunya entah yang ke sekian kalinya. Ada hubungan emosional yang dekat baik secara filosofi juga secara intuitif, sosok maestro Basoeki Abdullah untuk proses keseniannya. " Sejak masa kanak-kanak saya

mengidolakan pelukis Basoeki Abdullah.” ungkapnya. Dan tentunya senang sekali mendapat kesempatan untuk berpameran tunggal di Musium Basoeki Abdullah.

Bahasa ekspresi menjadi acuan didalam proses kerja seni dan sudah pasti setiap seniman memiliki Bahasa ekspresinya masing-masing. Dan seniman yang hebat tentunya tidak hanya mengejar tehnik saja sebab sebegus apapun tehniknya jika tidak disertai muatan konsep secara filosofis yang cukup dan secara intuitif maka akan menjadi kosong. Dengan kata lain Intuisi itu adalah penghayatan dan imajinasi murni seniman untuk dapat menemukan “ Aku “, kesejatian antara karya dan senimannya. Jadi seniman dan karyanya adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, didalamnya ada muatan filosofis secara intuitif. Lihatlah karya dengan obyek potret seorang Jendral Gatot Nurmantyo.



Lukisan Gatot Nurmantyo 56x76cm, cat air diatas kertas 2017

Obyek lukisan Kinkin yang meminjam potret Gatot Nurmantyo yang sekarang sedang viral kiprah politiknya tentunya seorang seniman tidak hanya terjebak hanya sekedar tehnik melukis potret yang bagus dan semirip-miripnya, namun

kita dapat melihat lukisan yang selesai dan pemaknaan secara filosofis dan secara intuitif. Siapa, seperti apa dan bagaimana sosok obyek yang sudah di lukiskan seniman, kita semua dapat membaca ekspresi seniman di balik lukisannya melalui pemaknaan yang ada. Tentunya kita tidak tahu secara intuitif penghayatan imajinasi seperti apa yang sedang bergejolak didalam benak senimannya, inilah yang akan menjadi menarik didalam gelar pamerannya. Para pengunjung nanti bisa berinteraksi secara estetis untuk ikut workshop melukis dengan menggunakan media cat air diatas kertas, disamping itu juga bisa menimba ilmu untuk memperdalam melukis dengan media cat air, sebab lukisan media cat air diatas kertas ini dalam beberapa dekade sempat di pandang sebelah mata. Lukisan cat air diatas kertas dipandang lebih rendah nilainya di bandingkan dengan lukisan diatas kanvas. Ya. Memang dunia pasar selalu mencari korban untuk meraih keuntungan yang besar, sebenarnya bukanlah dunia seni rupa saja semua pasar global juga seperti itu, selalu ada yang dikorbankan untuk membangun suatu pasar, dan sejatinya dunia seni rupa tidaklah seperti itu. Dunia senirupa tidak pernah memandang kasta-kasta didalam praktik pasar seni dan implementasinya, terbukti sekarang bahwa seni rupa dengan media apapun baik media kertas atau kanvas, ada dengan media alternatif seperti kulit kayu, papan kayu, kaca, plastik, kertas koran, kertas buku, media tanah, dan lainnya, semua memiliki nilai yang sama, tentunya tergantung ekspresi dan intuisi senimannya masing-masing. Bahasa ekspresi ini sangatlah luas jika di dadar dalam ranah seni, bukan hanya seni rupa saja tentunya, seni - seni yang lainpun demikian.



Lukisan Potret Ma'ruf Amin 56x76cm, cat air diatas kertas 2019

Benda seni atau lukisan yang sudah selesai di kerjakan seniman adalah sesuatu yang di tangkap dan di hayati oleh seniman, dan lukisan atau obyek itu tentunya adalah yang menjadi pusat perhatian orang-orang awam atau bukan seniman, namun orang-orang yang bukan seniman itu tidak menagkapnya apalagi menghayatinya. Lukisan potret wakil Presiden kita Ma'ruf Amin tentunya orang seluruh Indonesia bahkan dunia tahu siapa wakil presiden Indonesia. Penggambaran akan lukisan ditilik dari Bahasa ekspresi akan memiliki pemaknaan atau filosofi tersendiri bagi senimannya, bagaimana kemampuan intelektual akan sangat mempengaruhi secara intuitif lukisan diatas.

B

Menjadi pelukis representational atau pelukis figurative atau juga pelukis realis tidak semudah yang di bayangkan, butuh bakat, ketekunan, kesabaran dan kerja keras yang tidak sebentar tentunya. Bukan berarti untuk lukisan non representational itu tidak sulit, akan tetapi untuk melukis realis dengan tehnik cat air memang membutuhkan bakat yang mumpuni. Salah satu lukisan dengan

judul "Santai di Pura Campuhan " ekspresi obyek yang di tampilkan memang terasa manis baik dari komposisi maupun warna yang dipilih. Bisa di cermati lebih detil bahwa tehnik permainan cat air diatas kertas, Kinkin dengan sapuan kuas lembut yang spontan menjadikan hasil pada karyanya tampak ekspresif dan terasa genap di lihat.



Santai di Pura Campuhan, 56x76cm, 2010

Dari kepiawaian tehnik yang dihasilkan Kinkin, memang cukup sulit bagi pelukis cat air pemula yang menggunakan media kertas, disamping harus menguasai sket anatomi yang perfek akan tetapi juga harus menguasai tehnik goresam yang matang, sebab untuk menghasilkan karya yang maksimal goresan atau efek yang di inginkan tidak bisa diulang, harus sekali gores yang tegas dan berani. Tehnik ini yang tidak bisa dimiliki oleh banyak pelukis cat air karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.



Sang Penari, 56x76cm, 2010

Bisa di cermati lukisan " Sang Penari " hampir satu nafas tehnik yang ditampilkan dari lukisan sebelumnya adalah dengan tehnik campuran antara tehnik basah sebagai layer pertama dan tehnik kering sebagai finishing touch dan hasil yang ditampilkan dengan sapuan warna tipis dan ringan namun efek dari tehnik itu menjadi sangat luar biasa hidupnya, dan sangat sulit sekali dicapai bagi orang yang baru belajar karena memerlukan skill yang mumpuni dan latihan yang tidak sebentar.

C

Capaian penguasaan tehnik pada anatomi tubuh anak-anak balita, juga anak-anak remaja, pada tingkat tehnik pewarnaan setelah sketsa ini bukanlah hal yang mudah.



Kebahagiaan Sejati, 56x76cm 2016

Tengoklah karya " Kebahagiaan Sejati " yang menggambarkan secara dramatis lima orang anak-anak kecil. Dari bingkai karya obyek lima orang anak itu dengan tehnik penguasaan anatomi tubuh anak dari kaki, badan, hingga wajah atau kepala, laki-laki dan Wanita, terasa mumpuni, juga dengan sapuan warna basah yang ringan juga aroma tehnik aquarel tipis masih sangat mendominasi. Dari lukisan ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Sketsa adalah materi yang sangat penting untuk melukis menggunakan cat air. Namun kinkin saya lihat sudah tidak ada persoalan lagi dengan sketsa, sebab dari obyek-obyek yang muncul seperti Santai di Pura Canpuhan, Sang Penari, Kebahagiaan Sejati, Sayang Adik, kesemuanya seperti tidak tampak ada kesalahan dalam menempatkan komposisi obyek juga sapuan aquarel. Seperti obyek lukisan yang muncul diatas sangat terasa bahwa karakter atau anatomi tubuh terlihat jelas bahwa kesemuanya adalah obyek potret orang-orang Bali.



Sayang Adik, 38x56cm, 2012

Lukisan " Sayang Adik " ini, Kinkin menampilkan penguasaan tehnik pada anatomi tubuh seorang anak balita dan remaja. Cukup berhasil Kinkin melukiskan ekspresi seorang anak-anak, remaja dan dewasa baik dari sket atau kerangka karya hingga sapuan warna yang sudah menjadi otoritas mendevormasi habis-habisan obyek yang di eksekusi. Jam terbang dan intensitas yang cukup tinggi menangkap obyek sketsa yang cepat dan untuk mendapatkan yang akurat dan proporsional ini bukanlah proses yang mudah, butuh proses yang Panjang.

Pada tingkatan ini kita dapat membaca keberhasilan ekspresi Kinkin dengan media cat air dapat kita apresiasi bersama. Kemudian pada tehnik-tehnik basic aquarel seperti *lifting of*, *dropping in color*, *dry brush*, *wet on wet*, *washes*, *glazing* saya rasa kesemuanya harus di lebur menjadi satu kesatuan yang tidak diwajibkan lagi. Artinya bagi Kinkin sudah melampouai dari itu semua,

penguasaan tehnik aquarelnya sudah tidak diragukan lagi, hanya tinggal mau apa dan bagaimana, saya rasa didalam pameran tunggalnya yang ke empat ini akan menemukan jawabannya.

Dan tentunya dari sekitar 40 karya yang akan ditampilkan ada beberapa lukisan tokoh-tokoh yang sudah terkenal atau katakanlah tidak asing lagi di mata publik seperti Potret Ahmad Albar, Ma'ruf Amin, Basoeki Abdullah dan lainnya, obyek-obyek figure yang hampir secara keseluruhan adalah suasana di Bali, juga ada beberapa potret diri. Kesemuanya dari karya-karyanya menggambarkan tentang obyek-obyek yang ada hubungan emosional yang menyenangkan. Memang Kinkin dari perjalanan panjangnya mengarungi dunia seni rupa sering bertandang dari satu tempat ketempat lainnya untuk melukis dari Jakarta-Bali-Surabaya dan lainnya, dan ini menjadi nilai lebih sebagai pengembaraan dan penggambaran secara rasa dan karsa pada karya-karyanya yang tidak monoton. Dari tempat satu ke tempat lainnya tentunya memiliki atmosfer dan cakrawala yang berbeda.

Saya rasa ini penting dalam melakoni profesi yang total menjadi seorang seniman, bahwa kesenangan menjalani hidup sebagai seniman adalah kunci untuk lebih membahagiakan diri juga membahagiakan keluarga dan orang lain. Secara sosial seniman memang terkesan nyentrik dan berbeda dari yang lainnya, namun sejatinya seniman adalah mahluk sosial yang tidak ada bedanya dengan yang bukan seniman. Bahasa ekspresi seniman akan menjadi pertanda dan pemangku peradaban hidup dan menghidupi.

Joko kisworo (011121.22.48 salatiga)

Penulis dan Sahabat Seniman

Pustaka : Seni-Apa itu ? (Michael Hauskeller), Wikipedia, catatan kecil joko k



Sang Maestro, 38x56cm, 2021



Wapres Ma'ruf Amin, 56x76cm, 2018



Gadis Kecil dari Legian, 56x76cm, 2003



Persiapan Ngayah, 38x56cm, 2009



Sayang Adik, 38x56cm, 2010



Sepulang Dari Mata Air 2, 38x56cm 2007



Didepan bale Kukul, 56x76cm, 2010



Sepulang Draai Mata Air 1, 38x56cm, 2009



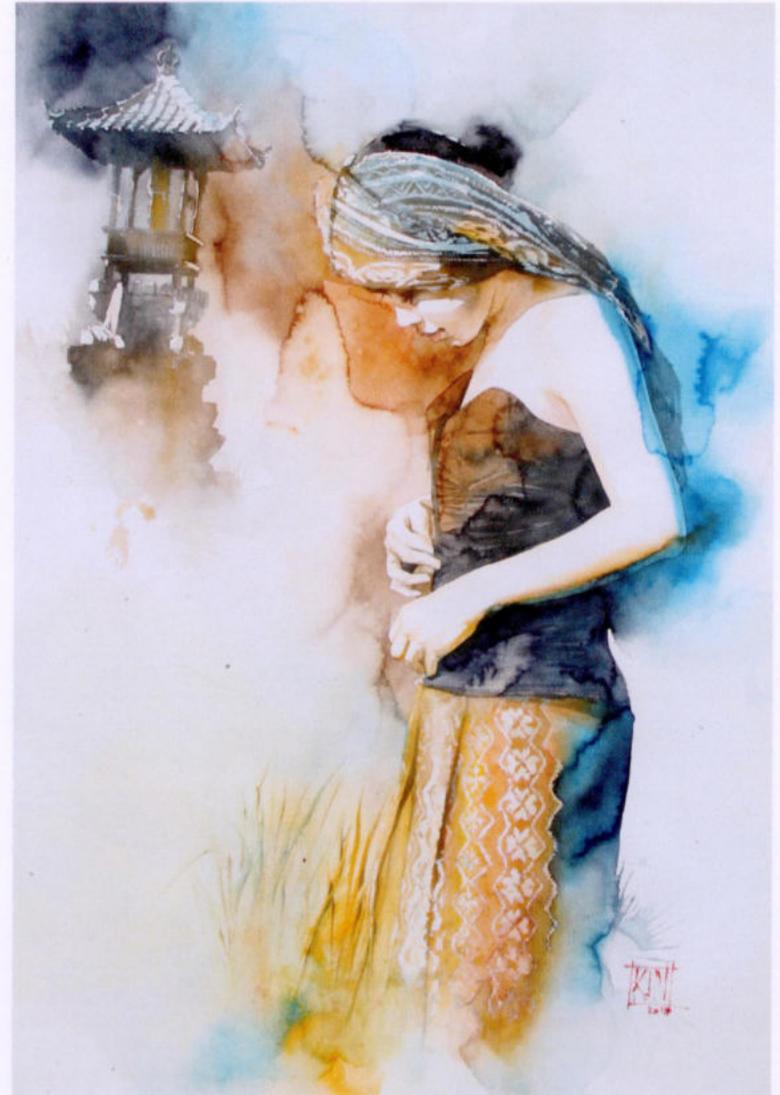
Potret Diri 1, 38x56cm, 2017



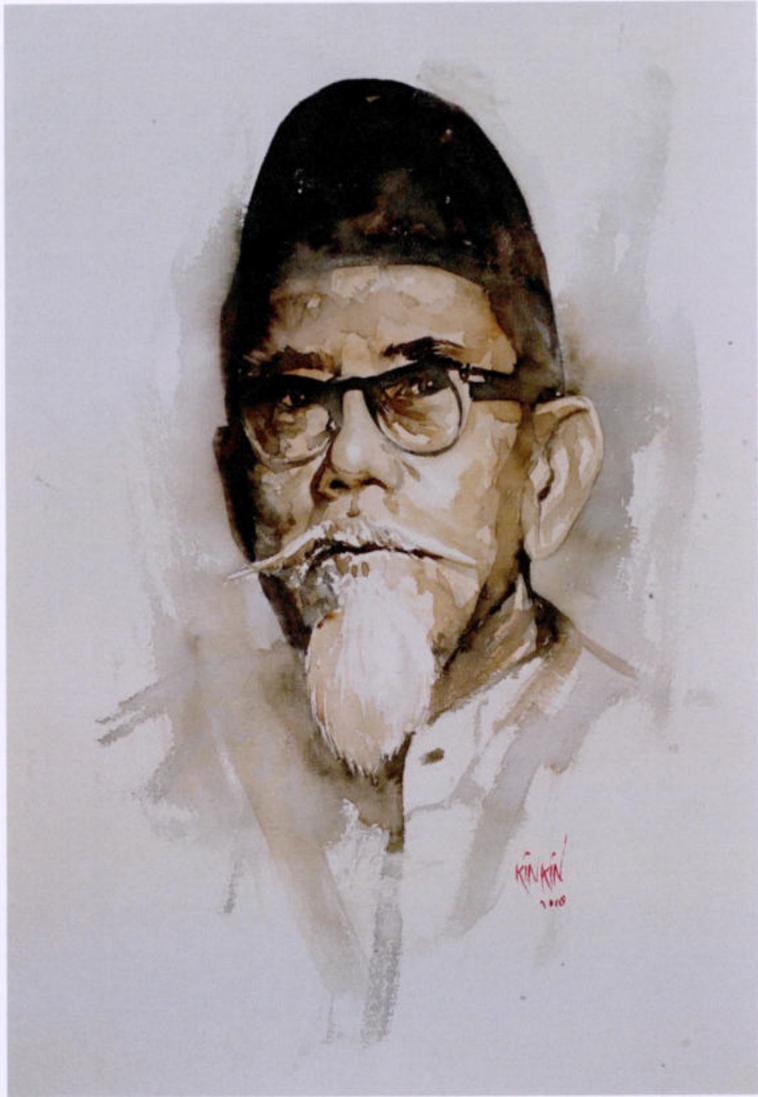
Sang Penari, 56x76cm, 2010



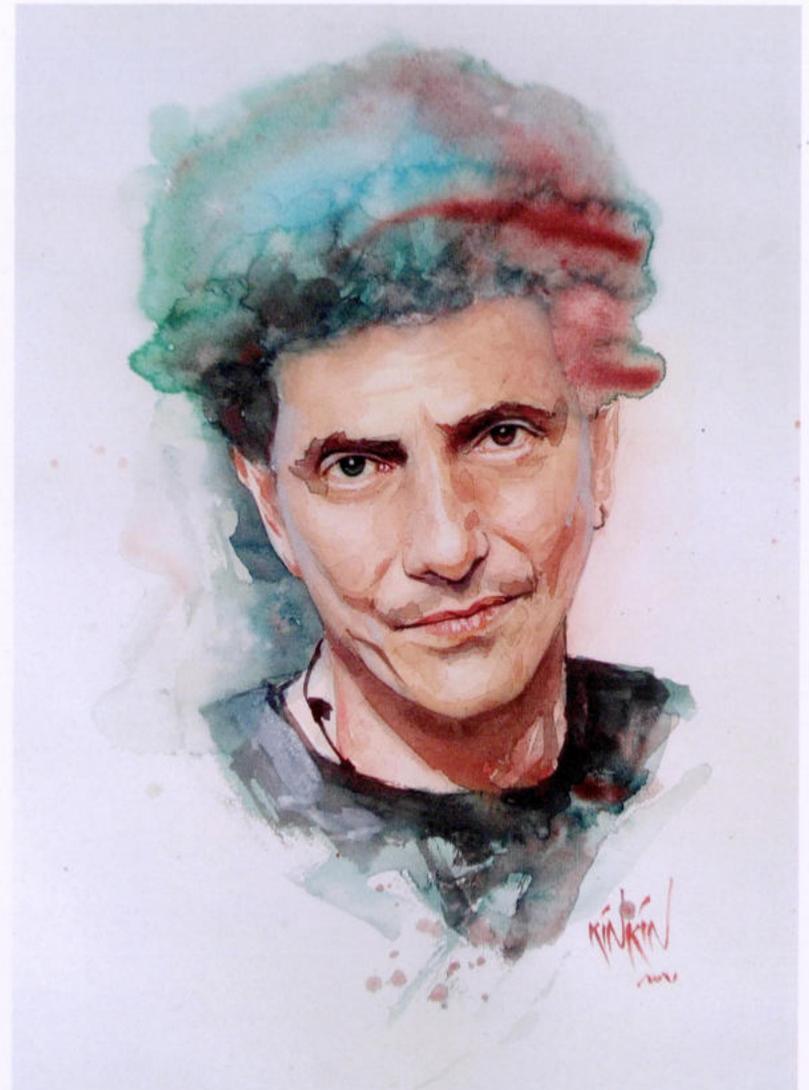
Santai Di Pura Campuhan, 38x56cm, 2011



Ganti Kostum, 56x76cm, 2010



KH. Agus Salim, 40x60cm. 2018



Ahmad Albar, 38x56cm, 2021



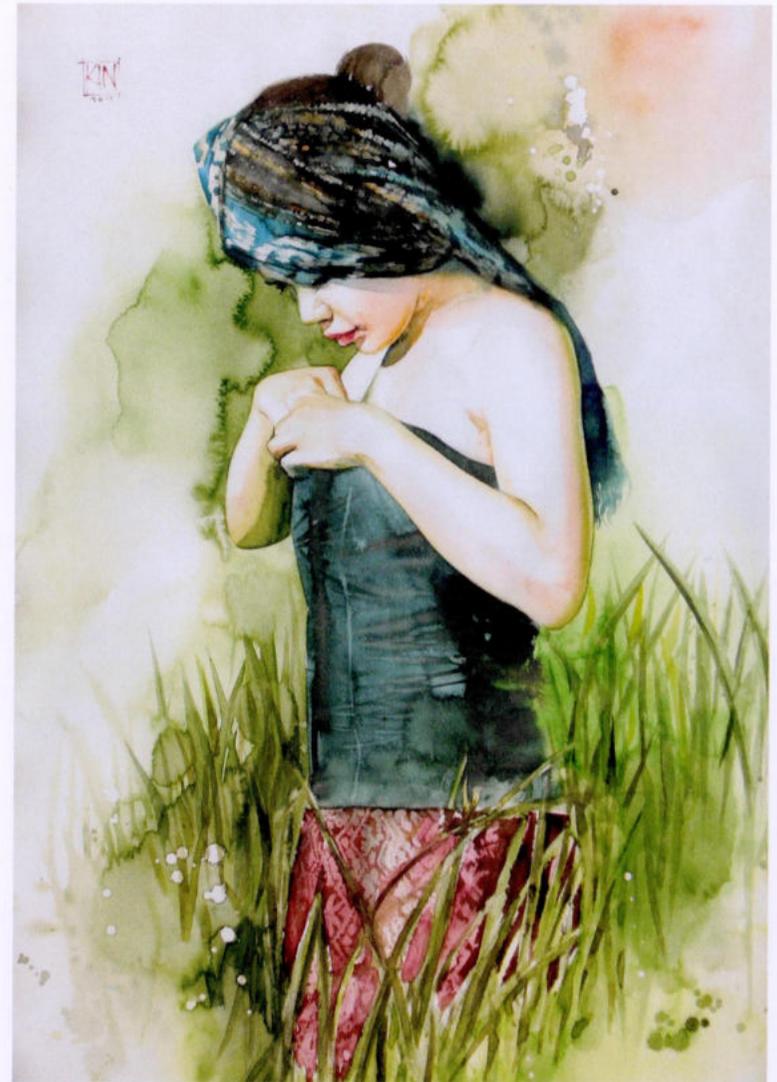
Sahabat Dari Semarang, 38x56cm, 2019



Potret Diri 2, 38x56cm, 2002



Kebaya Merah, 56x76cm, 2010



Memasukkan Sesuatu, 38x56cm, 2010



Melepas Lelah, 38x56cm, 2008



Gek Ayu, 38x56cm, 2012



Model, 56x76cm, 2010



Jenderal Gatot Nurmantyo, 56x76cm, 2016



Belajar, 38x56cm, 2012



Sinar Pagi, 38x56cm 2012



Kebahagiaan Sejati, 56x76cm. 2012



Generasi Besi, 56x76cm, 2016

BIODATA

Nama : Kinkin
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 27-12-1972
Pendidikan : Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta
Studio : Pasar Seni Ancol blok C-24, Jakarta Utara
Rumah : Harva Residence Blok harmonia no.8, Cigadung,
Subang, Jawa Barat
Email : kinkinalone@gmail.com

PAMERAN

TUNGGAL

- 1999 Pameran Tugas Akhir di kampus Universitas Negeri Jakarta
- 2009 Pameran Tunggal di Via-Via Café, Jogjakarta
- 2011 Pameran Tunggal "FACE AND PLACES" di Perth Australia
- 2021 Pameran Tunggal "EKSPRESI GORESAN CAT AIR KINKIN" di Museum Basoeki Abdullah , Jakarta

BERDUA

- 2000 Pameran "Huma'N'ature" di The Japan Foundation, Jakarta
- 2009 Pameran "Ekspresi Wanita" di The House of Sampoerna , Surabaya

BERSAMA

Aktif berpameran bersama sejak 1994 di kampus UNJ

- 1996 Pameran Jambore Seni Rupa Nasional, Ancol, Jakarta
- 2001 Pameran Indonesian Watercolor Society , Jakarta
- 2001 Pameran Ekdpresi Belitung, Jakarta
- 2002 Pameran Indonesian Watercolor Society, Jakarta
- 2002 Pameran Asian Watercolor, di Galelry Nasional , Jakarta
- 2003 Pameran Indonesian Watercolor Society, Jakarta

- 2003 Pameran Asian Watercolor, Taiwan
- 2004 Pameran Indonesian Watercolor Society, Jakarta
- 2005 Pameran Asian Watercolor, di Museum Arma, Bali
- 2008 Pameran PSLI, Surabaya
- 2008 Pameran di The Center, Singapore
- 2011 Pameran Artjog, Jogjakarta
- 2012 Pameran Jambore Seni Rupa Nasional, Ancol, Jakarta
- 2012 Pameran Nasional Kolcai, Bandung
- 2014 Pameran Nasional Kolcai, Bali
- 2015 Pameran International Watercolor Society, di Gallery Nasional, Jakarta
- 2016 Pameran PSLI, Surabaya
- 2016 Pameran Chairity, Jakarta
- 2017 Pameran Indonesian Watercolor Society, Bandung
- 2018 Pameran Nasioanl Kolcai, Solo
- 2018 Pameran Tribute To Basoeki Abdullah, di Museum Basoeki Abdillah, Jakarta
- 2019 pameran Ekspresi Akal Sehat, Jogjakarta
- Dan beberapa pameran lainnya yang tidak pernah dan lupa untuk di arsipkan...D



Ucapan Terimakasih

Bismillaahirohmaanirrohiim..., saya ucapkan Syukur Alhamdulillah kepada **Allah SWT Tuhan Pencipta dan Penguasa Jagat Raya** atas segala nikmatnya yang tak terhitung hingga saya masih diberi kesempatan usia hingga saat ini dan bisa ber-Pameran Tunggal yang ke-4 saya di Museum Basoeki Abdullah.

Kedua, saya ucapkan terimakasih buat **Ayah (alm) dan Ibu (almh)** saya yang telah memelihara saya saat kecil, maafkan aku yang belum sempet membalas kebaikan kalian berdua yang tiada bandingnya, hanya do'a yang bisa aku panjatkan sama Allah, semoga kalian berdua mendapat Ridho Allah dan kebahagiaan sejati di alam sana, dan semoga Allah bisa mempertemukan kita lagi ditempat yang diRidhoiNya, aamiin..

Buat **Anak-anak dan Istri** saya tercinta dirumah, terimakasih atas semangatnya. Meski kalian tidak dapat hadir disini, tapi semangat kalian selalu ada menemaniku disetiap saat.

Selanjutnya saya ucapkan terimakasih banyak kepada Museum Basoeki Abdullah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mewujudkan impian saya, yaitu Pameran Tunggal di tempat sang maestro yang sejak kecil menjadi kiblat dan panutan saya dalam melukis. Kepada Kepala Museum Basoeki Abdullah **Ibu Dra. Maeva Salmah M.Si**, terimakasih bu atas kesempatan berharga ini, semoga semua kebaikan ibu dibalas Allah SWT aamiin..

Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada staf Museum Basoeki Abdullah yang telah membantu terselenggaranya pameran ini, tidak akan terjadi pameran ini tanpa bantuan anda sekalian.. **mbak Upi, mas Great, mas Margo, mas Arif, mas Vicky**, dan **seluruh staf Museum Basoeki Abdullah** yang tidak bisa saya sebutkan semuanya..

Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada **Pak Handaka Vijjananda** yang telah meluangkan waktunya untuk membuka Pameran Tunggal saya ini, sungguh suatu kehormatan bagi saya atas support dan waktu bapak yang sangat berharga.

Selanjutnya saya ucapkan terimakasih banyak kepada **Pak Yonatan Surjanto** atas supportnya, sehingga saya bisa bangkit lagi dan optimis memandang masa depan yang penuh harapan.

Yang terakhir saya ucapkan terimakasih banyak buat semua pihak yang telah membantu terselenggaranya Pameran Tunggal saya ini baik moril maupun materil. Buat **Joko Kisworo**, makasih bro tulisannya. **Pak Joko Harianto dan Teman-teman Kolcai Jabodetabek, Kolcai Suroboyo (cak ipeng maturnuwun fotonya nang umah wage)**, dan **seluruh Teman-Teman Kolcai Nasional** dimanapun berada, teman-teman **IWS** yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, **teman-teman Pasar Seni Ancol** dan seluruh **temen-temen seniman** dimanapun berada.

